

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan kuantitatif kausal. Pendekatan ini merupakan pendekatan dalam penelitian yang mencari hubungan antar satu variabel dengan variabel lain yang memiliki sebab akibat, penelitian ini menguji hipotesis yang ditetapkan dan untuk mencari pengaruh antara variable bebas dengan variable terikat (Sugiyono, 2017). Perusahaan manufaktur dipilih menjadi obek penelitian ini, dengan alasan bahwa jumlah perusahaan manufaktur di Indonesia relatif besar dan memiliki berbagai usaha yang begitu kompleks. Adapun data yang diperlukan yaitu tanggung jawab sosial perusahaan, tata kelola perusahaan, dan kinerja keuangan dengan menggunakan ROA sebagai alat ukur kinerja keuangan.

3.2 Populasi dan Sample

Populasi yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu <http://www.idx.co.id> atau dari website resmi perusahaan yang bersangkutan. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yakni cara pengambilan subjek bukan didasarkan pada strata, random, atau daerah akan tetapi didasarkan pada kriteria tertentu (Arikunto, 2006). Berikut kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah antara lain:

- a. Perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2021-2023;
- b. Mempublikasikan laporan tahunan, laporan keuangan, dan *Sustainability Report* selama lima tahun berturut-turut di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2021-2023;

- c. Perusahaan manufaktur yang menerbitkan dan mempublikasikan *Sustainability Report* dengan menggunakan Standar *Global Reporting Initiative* (GRI) periode tahun 2021-2023 yang di terbitkan di website resmi perusahaan atau pada Bursa Efek Indonesia.

3.3 Variabel Penelitian

3.3.1 Variabel Independen

Penelitian ini menggunakan 3 variabel independen yaitu tanggung jawab sosial perusahaan, komite audit, dan kepemilikan institusional.

1. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

CSR dapat diukur menggunakan *Corporate Sosial Responsibility Index* (CSRI). Instrument pengukuran CSRI yang akan digunakan pada penelitian ini mengacu pada instrument *Global Reporting Initiative* (GRI), yang mengelompokan informasi CSR kedalam tiga kategori seperti yang telah dijelaskan diatas yaitu aspek kinerja ekonomi, kinerja lingkungan, dan kinerja sosial. (Sembiring, 2005) menjelaskan bahwa CSR dapat diukur dengan menggunakan variable dummy yaitu: a) perusahaan yang tidak mengungkapkan kriteria yang terdapat pada GRI akan mendapat score = 0, b) sedangkan perusahaan yang mengungkapkan kriteria yang terdapat pada GRI akan mendapatkan score = 1. Adapun rumus perhitungan CSRI menurut (Imam Ghazali, 2013:178) adalah sebagai berikut:

Rumus:

$$CSRI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

Keterangan:

CSRI_j : Corporate Sosial Responsibility index perusahaan.

$\sum X_{ij}$: Total angka atau skor yang diperoleh masing-masing perusahaan. *Dummy variable*: 1 = jika item i diungkapkan; dan 0 = jika i tidak diungkapkan.

n_j : Jumlah item untuk perusahaan.

2. Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional dapat didefinisikan sebagai tingkat kepemilikan saham mayoritas yang dimiliki oleh pihak investor institusi pada suatu perusahaan dalam satu periode akuntansi, yang diukur dengan persentase jumlah saham yang dimiliki oleh investor institusi. Menurut Natalylova, 2013:171, untuk mengukur kepemilikan saham institusional yang beredar digunakan rumus sebagai berikut:

Rumus:

$$K. \text{ Institusional} = \frac{\text{Total Saham Institusi}}{\text{Jml Saham Beredar}} \times 100\%$$

3. Komite Audit

Komite audit dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk melaksanakan tata kelola perusahaan demi menciptakan keefektifan pengelolaan dan pengendalian manajemen. Pengukuran variabel komite audit adalah dengan menilik jumlah kegiatan atau rapat komite audit di perusahaan yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian (Sekaredi, 2011).

3.3.2 Variabel Dependen (Terikat)

3.3.2.1 Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan suatu kewajiban manajemen untuk melaporkan kinerjanya bagi perusahaan dan bagi pemilik perusahaan. Kinerja keuangan dapat dilihat dari aspek keuangan dan aspek non keuangan. Peneliti menggunakan Rasio *Return on Assets* (ROA) untuk mengukur variabel dependen, rasio ini digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aset yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi nilai ROA perusahaan, maka semakin baik kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba bersih. Adapun rumus perhitungan ROA (Fahmi, 2015) sebagai berikut:

Rumus:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100 \%$$

3.4 Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis pengumpulan data sekunder dalam bentuk kuantitatif. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber-sumber yang telah ada dan telah dikumpulkan oleh pihak lain. Sumber data sekunder bisa berupa dokumen resmi, buku, jurnal, artikel, dan laporan penelitian yang terdahulu (Husein Umar, 2008). Data tersebut peneliti dapatkan dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu pada www.idx.co.id dan situs resmi perusahaan yang akan diteliti, berupa laporan tahunan, laporan keuangan dan laporan keberlanjutan perusahaan manufaktur periode tahun 2021-2023.

3.5 Metode Analisis

Metode analisis data merupakan kegiatan yang dilaksanakan setelah semua data terkumpul, yakni dengan mengelompokkan data berdasarkan variable, mentabulasi data, menyajikan data, melakukan perhitungan dalam rangka menjawab rumusan masalah dan juga melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif ini menggunakan angka-angka dan dilakukan perhitungan dengan metode statistik dengan bantuan program SPSS. Analisis ini bertujuan untuk membuktikan apakah terdapat pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) dan Tata Kelola Perusahaan (GCG) terhadap kinerja keuangan (*Financial Performance*).

3.5.1 Statistik Deskriptif

Menurut Ghazali (2013, 19) statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang diteliti. Dalam menggunakan statistik deskriptif, suatu data dapat dilihat dari rata-rata, standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness. Statistik deskriptif digunakan

untuk mempermudah ciri-ciri karakteristik suatu kelompok data agar mudah dipahami.

3.6 Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terdiri atas empat macam tes atau percobaan yang harus dilakukan untuk menguji data pada penelitian ini. Uji asumsi klasik tersebut antara lain:

3.6.1 Uji Normalitas

Salah satu Langkah yang dilakukan untuk menguji normalitas adalah melalui pengamatan residual. Jika data bersifat normal, maka data residual akan terdistribusi secara normal dan independen, yaitu perbedaan antara nilai prediksi dengan skor yang sesungguhnya, atau error akan terdistribusi secara sistematis di sekitar nilai rata-rata (Ghozali 2013, 29-30).

Untuk menguji normalitas suatu data adalah dengan *uji kolmogorov - smirnov* dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* $< 0,05$, maka data residual tidak berdistribusi normal.
2. Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* $\geq 0,05$, maka data residual berdistribusi normal

3.6.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Sunjoyo (2013, 65) uji multikolinearitas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linier berganda. Uji multikolinearitas memiliki tujuan untuk menguji dan menemukan adanya korelasi atau keterkaitan antar variabel independen pada model regresi. Menurut Ghozali 2013: 105, Uji multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF).

Jika nilai VIF kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,1 maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolinearitas begitu juga sebaliknya apabila nilai VIF lebih dari 10 dan nilai *tolerance* kurang dari 0,1 maka model dikatakan terjadi multikolinearitas. Jika $VIF=1$ maka *tolerance* dan jika

VIF=10 maka nilai *tolerance* 1/10. Semakin tinggi VIF maka semakin rendah *tolerance* dan semakin tinggi masalah multikolinearitasnya.

3.6.3 Uji Autokorelasi

Menurut Ghazali (2013, 110) menyatakan bahwa autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya), jika terdapat korelasi maka dinamakan ada masalah autokorelasi. Autokorelasi dapat terjadi karena observasi yang dilaksanakan berurutan sepanjang waktu dan saling berkaitan antara satu sama lainnya.

Pada penelitian ini, untuk menguji adanya gejala autokorelasi, peneliti menggunakan uji Durbin-Watson (DW test). Dasar pengambilan keputusan metode pengujian Durbin Watson (Uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika nilai dw lebih kecil dari dL atau lebih besar dari $(4 - dL)$ maka terdapat autokorelasi.
2. Jika nilai dw terletak diantara dU dan $(4 - dU)$, maka tidak ada autokorelasi.
3. Jika nilai dw terletak diantara dL dan dU atau diantara $(4 - dU)$ dan $(4 - dL)$, maka tidak dapat menghasilkan kesimpulan yang pasti.

3.6.4 Uji Heteroskedastisitas

Ghazali (2011: 139) menjelaskan bahwa uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual atau dari pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas kondisi dimana *varians error* memiliki nilai yang konstan. Homoskedastisitas terjadi jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap. Data yang dianggap homoskedastisitas atau bebas dari heteroskedastisitas, apabila signifikansi pada “abs_res” yang dihasilkan adalah lebih besar dari 0,05.

3.7 Uji Hipotesis

3.7.1 Analisis regresi linier berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan analisis yang digunakan untuk menguji pengaruh dua variabel atau lebih, juga menunjukkan hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis ini digunakan untuk menguji hubungan antar variabel bebas dan variabel terikat, serta untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel. Penelitian ini menggunakan variabel tanggung jawab sosial perusahaan, komite audit, dan kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan. Pengujian hipotesis untuk analisis regresi berganda pada penelitian ini adalah:

Rumus:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja Keuangan Perusahaan

β_0 = Konstanta

$\beta_1 - \beta_3$ = Koefisien dari setiap variabel

X₁ = Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

X₂ = Komite Audit

X₃ = Kepemilikan Institusional

e = error

3.7.2 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk menguji *goodness-fit* dari model regresi (Ghozali 2013:177). Mengukur seberapa jauh kemampuan model dapat menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi ada diantara 0 (nol) dan 1 (satu). Nilai R² yang kecil maka kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi-variabel dependen amat terbatas dan sebaliknya jika nilai mendekati 1, maka variabel-variabel

independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

3.7.3 Uji t (Uji Parsial)

Menurut Ghozali (2013: 98) uji statistik t pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan dan mengetahui pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel independen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan significance level 0,05 ($\alpha=5\%$). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan menyesuaikan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan $\geq 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi signifikan). Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikan $\leq 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.